



Peningkatan Kualitas Siswa-Siswi SMK Al-Ikhlas Susuru Dalam Bidang Keorganisasian Melalui Kegiatan Seminar di Dusun Susuru

Firli Wahidah Syukriyah¹, Salsa Billatul Jannah², Siti NurFadilah³

¹Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, wahidahfirli@gmail.com

²Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, salsabillah729@gmail.com

³Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, snfadillah34@gmail.com

Abstrak

Upaya meningkatkan kualitas siswa-siswi SMK Al-Ikhlas dalam bidang keorganisasian melalui kegiatan seminar di Dusun Susuru. Desa Kertajaya memiliki potensi pemuda yang besar, tetapi keterlibatan mereka dalam keorganisasian masih rendah, yang dapat memengaruhi kontribusi mereka pada pembangunan desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, keterampilan komunikasi, dan kepemimpinan siswa-siswi melalui seminar keorganisasian. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan Siklus SISDAMAS. Mahasiswa KKN melakukan kunjungan lapangan ke Desa Kertajaya, melakukan wawancara dengan pihak desa, dan sosialisasi di antara warga desa. Seminar keorganisasian diadakan dengan tiga materi yang disampaikan oleh seorang narasumber. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya keorganisasian, keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi, keterampilan komunikasi, dan pemahaman tentang organisasi. Diharapkan kegiatan seminar ini dapat memberikan manfaat positif dalam pengembangan kepribadian dan kesadaran sosial siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru, serta memotivasi mereka untuk berorganisasi di sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: seminar, Keorganisasian, KKN, masyarakat, siswa-siswi.

Abstract

Efforts to improve the quality of Al-Ikhlas Vocational School students in the organizational field through seminar activities in Susuru Hamlet. Kertajaya Village has great youth potential, but their involvement in organizations is still low, which can affect their contribution to village development. Therefore, this research aims to increase students' understanding, involvement, communication skills and leadership through organizational seminars. This community service method applies the Community Empowerment Approach

based on the SISDAMAS Cycle. KKN students carried out field visits to Kertajaya Village, conducted interviews with village officials, and socialized among village residents. An organizational seminar was held with three materials presented by a resource person. The results of this activity show an increase in students' understanding of the importance of organizations, their involvement in organizational activities, communication skills, and understanding of organizations. It is hoped that this seminar activity can provide positive benefits in developing the personality and social awareness of SMK Al-Ikhlas Susuru students, as well as motivating them to organize in school and society.

Keywords: seminars, organizations, KKN, Community, students.

A. PENDAHULUAN

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 68 menyatakan bahwa penduduk desa memiliki tanggung jawab untuk mendukung pelestarian lingkungan desa, mendorong penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat desa yang efektif. Pemuda memiliki potensi yang besar dalam memimpin pembangunan desa. Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman telah menjadi faktor pendukung bagi aktivitas generasi muda dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembangunan, termasuk di Desa Kertajaya.

Desa Kertajaya, yang terletak di Kecamatan Panawangan dan terdiri dari 3 dusun, termasuk dusun Susuru, dusun Dayeuh Landeuh, dan dusun Cirukem. Dusun Susuru menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dikarenakan memiliki berbagai kendala salah satunya adalah masalah keterlibatan pemuda yang rendah. Kurangnya keterlibatan pemuda di sana berdampak negatif pada tingkat aktivitas mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi kontribusi pemuda terhadap pembangunan desa. Hal ini berpotensi memengaruhi masa depan desa secara keseluruhan, termasuk dusun-dusunnya. Pada dasarnya, pemuda adalah generasi penerus yang bertanggung jawab untuk melanjutkan pembangunan desa. Oleh karena itu, penting bagi para pemuda untuk membangun potensi mereka sendiri serta mendorong mereka untuk aktif memperbaiki kualitas hidup melalui pendidikan (Angga Putra, 2021).

Secara bahasa Indonesia, pendidikan merujuk pada proses atau usaha yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pengalaman kepada individu agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara intelektual, emosional, sosial, dan moral. Sedangkan menurut istilah pendidikan adalah suatu sistem formal atau non-formal yang dirancang untuk mengajar dan membimbing individu agar dapat mengembangkan potensi mereka, memahami dunia sekitar, dan berkontribusi pada masyarakat (Rahman A., 2022).

Untuk mewujudkan rancangan mengajar dan membimbing individu agar dapat mengembangkan potensi mereka maka diadakannya seminar keorganisasian. Seminar secara terminologi memiliki arti sebagai suatu kegiatan untuk penyampaian suatu karya ilmiah yang berupa ilmu pengetahuan dari seorang akademis, yang dipresentasikan kepada peserta seminar agar dapat mengambil keputusan yang sama terhadap karya ilmiah antara sumber dengan peserta (Kartika, 2012).

Sehingga tujuan dari penelitian yang berjudul "Peningkatan Kualitas siswa-siswi SMK Al-Ikhlas dalam Bidang Keorganisasian Melalui Kegiatan Seminar di Dusun Susuru" dapat mencakup beberapa aspek, yaitu meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya keorganisasian di sekolah dan masyarakat, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan organisasi di sekolah, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan siswa-siswi, dan menilai efektivitas kegiatan seminar sebagai sarana pemberdayaan siswa-siswi dalam bidang keorganisasian. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana kegiatan seminar dapat digunakan sebagai alat untuk menggerakkan dan membantu siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan organisasi mereka di sekolah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan Siklus SISDAMAS yang disusun oleh Tim LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dari tahap awal hingga tahap akhir. Mahasiswa yang mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memulai tugas pengabdian mereka dengan melakukan kunjungan lapangan ke Desa Kertajaya, Dusun Susuru, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Mereka bekerjasama dengan pihak desa untuk mengevaluasi izin-izin yang diperlukan, mengidentifikasi permasalahan yang belum terpecahkan, serta menggali potensi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi masyarakat dan lingkungan sebaik mungkin dalam rangka mendukung program-program berkelanjutan. Untuk memahami lebih lanjut tentang kebutuhan, masalah, dan potensi, mereka melakukan wawancara dengan kepala desa, perangkat desa, dan penduduk setempat. Selain itu, sebagai upaya nyata untuk berinteraksi dengan masyarakat, mereka juga melakukan sosialisasi di antara warga desa.

Langkah selanjutnya adalah menggumpulkan informasi melalui pengamatan partisipatif selama pelaksanaan KKN SISDAMAS. Susan Stainback (1988:227) menggambarkan pengamatan partisipatif sebagai metode di mana peneliti mengawasi tindakan orang-orang, mendengarkan pembicaraan mereka, sekaligus ikut serta dalam aktivitas yang mereka lakukan (Gumelar, 2021). Mahasiswa yang mengikuti KKN harus mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa.

Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menguraikan dengan rinci peristiwa-peristiwa sosial dan alam. Pendekatan ini dilakukan melalui penyampaian informasi, diskusi, dan memberikan

motivasi dengan penuh semangat kepada masyarakat desa dan siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru. Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat memastikan kelancaran program seminar keorganisasian dalam meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru tentang pentingnya berorganisasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah .

Pelaksanaan program seminar ini direncanakan selama 1 Minggu. Setiap program yang telah selesai dilaksanakan akan dievaluasi. Tujuannya ialah agar setiap anggota kelompok memahami kelebihan dan kekurangan yang muncul selama pelaksanaan program tersebut. Evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan program KKN di masa depan dan mengurangi potensi kekurangan yang mungkin timbul.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis SISDAMAS dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli 2023 – 2 Agustus 2023 di Dusun Susuru, berikut beberapa tahapan pelaksanaan:

Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection)

Pada Tahap Pertama ini, pengabdian melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak dari dusun Susuru, Dayeuh Landeuh, dan Cirukem, khususnya kepada dusun Susuru serta seluruh pihak dari SMK Al-Ikhlas Susuru untuk mendapatkan informasi seputar permasalahan-permasalahan yang terjadi di dusun Susuru, terutama kepada pemuda-pemudi. Koordinasi dengan kepala Dusun yang berlokasi di Balai Desa dan juga koordinasi dengan pihak Smk Al-Ikhlas Susuru yang berlokasi di gedung sekolah. Dalam diskusi tersebut didapatkan permasalahan yaitu kurangnya minat pemuda-pemudi dalam berorganisasi, padahal jumlah anak muda di sana sangatlah banyak, akan tetapi kepekaan mereka tentang pentingnya berorganisasi kurang. Dari permasalahan tersebut pengabdian tergerak untuk membuat seminar mengenai keorganisasian ini.

Tahap Perencanaan Partisipatif (Participation Planning)

Setelah melakukan refleksi sosial, selanjutnya pengabdian membuat struktur panitia untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tahapan ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 untuk membuat tiap-tiap bidang yang terdiri dari bidang acara memiliki tanggung jawab di ranah pendidikan dan keagamaan di bidang PDD memiliki tanggung jawab di ranah ekonomi, sedangkan bidang konsumsi memiliki tanggung jawab di ranah lingkungan, dan bidang logistik memiliki tanggung jawab di ranah keorganisasian. Dalam hal ini pengabdian melaksanakan diskusi di posko KKN dan menghasilkan keputusan berupa seminar keorganisasian di lingkup SMK Al-Ikhlas Susuru yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023.

Tahap Pelaksanaan (Action)

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap pelaksanaan. Tahapan ini adalah salah satu kegiatan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dalam pemberdayaan siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru sebagai agen perubahan sosial di lingkungan mereka.

Tahapan ini dilakukan pada Tanggal 2 Agustus 2023 di Aula SMK AI-Ikhlas Susuru, pukul 10.00-12.00.

Seminar keorganisasian adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMK AI-Ikhlas Susuru tentang prinsip-prinsip dasar dalam organisasi, teori dasar kepemimpinan, serta pengelolaan suatu organisasi. Acara seminar ini juga bertujuan memberikan pengetahuan awal kepada mereka agar mampu mengemban tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas organisasi dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Pada Seminar Keorganisasian ini ada tiga materi yang disampaikan oleh Bapak Irawan, S.Sos., selaku Duta *Digital Smart Village* Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yang berisikan; 1) pemahaman tentang organisasi. 2) output dari organisasi. 3) bagaimana cara berorganisasi di lingkungan masyarakat dan sekolah.



Gambar 1. Poster kegiatan Seminar Keorganisasian.



Gambar 2. Banner kegiatan Seminar Keorganisasian.



Gambar 3. Materi pemahaman tentang organisasi.



Gambar 4. Peserta Seminar Keorganisasian.



Gambar 5. Peserta dan Panitia Seminar Keorganisasian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas melalui kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 434 dibantu oleh Mahasiswa KKN kelompok 433 dan 435 ini diselenggarakan pada

tanggal 2 Agustus 2023 yang bertempat di Aula SMK Al-Ikhlas Susuru, Desa Kertajaya, Kecamatan Panawangan.

Kegiatan seminar mengenai keorganisasian dengan mengusung judul “Pentingnya Berorganisasi dalam Membangun Jiwa Pelajar yang Progresif dan Berkualitas” ini terlaksana dengan lancar dan sukses. Dikatakan sukses disini dalam artian bahwa jumlah partisipan sebanyak 200 orang dari siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru yang mana terbilang melebihi dari prediksi panitia pelaksana, dan partisipan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar keorganisasian ini.

Kegiatan seminar ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya keorganisasian di sekolah dan masyarakat, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan organisasi di sekolah, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan siswa-siswi, dan menilai efektivitas kegiatan seminar sebagai sarana pemberdayaan siswa-siswi dalam bidang keorganisasian.

Dalam kegiatan seminar keorganisasian ini di hadiri oleh Bapak Irawan,S. Sos., selaku narasumber dan Bapak Ipin Aripin selaku Kepala Sekolah SMK Al-Ikhlas Susuru, para Guru SMK Al-Ikhlas Susuru, siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru dan juga para peserta KKN.

Bapak Irawan,S.Sos., selaku narasumber pada kegiatan seminar keorganisasian kali ini ialah seorang Duta *Digital Smart Village* Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yang mana dari latar belakang beliau ini sangat memumpuni dalam tema keorganisasian.

Presentasi yang disampaikan oleh beliau di dalam seminar keorganisasian tersebut memiliki 3 topik pembahasan yakni; 1) pemahaman tentang organisasi. 2) output dari organisasi. 3) bagaimana cara berorganisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh narasumber dipoint *pertama*, bahwa organisasi adalah tempat atau wadah seseorang untuk mengekspresikan diri, ide, pikiran, gagasannya yang diwujudkan dalam suatu tindakan sehingga menghasilkan input dan output untuk organisasi tersebut. Organisasi skala kecil maupun besar memiliki masalah tersendiri, tentunya sesuai skala organisasi tersebut. Melalui berbagai macam hambatan tersebut manusia yang ada didalamnya menjadi kuat dan mampu dalam menghadapi hambatan yang ada dan paham apa yang harus dilakukan kedepannya. Dengan hambatan tersebut, diharapkan dapat bercermin dari kegagalan yang pernah dialami dan berusaha mengevaluasi atau mencari titik hambatan sehingga bisa diperbaiki untuk kedepannya. Jadi, dari organisasi tersebut pelajar mampu mengatur waktu, dimana mereka bisa menyeimbangkan antara belajar dan organisasi.

Lanjut dipoint *kedua*, yakni manfaat berorganisasi bagi para pelajar ialah tidak hanya dibangku sekolah maupun kampus, namun mengubah konsep pemikiran yang akan terus digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut menjadi alasan mengapa harus ikut atau aktif dalam berorganisasi. Manfaat organisasi lainnya, seperti wadah untuk mengasah minat dan bakat, memanajemen waktu, percaya diri

dalam belajar menjadi pemimpin, mengukur kemampuan diri, melatih bertanggung jawab, memperluas jaringan, menambah pengalaman, dan dapat mengubah pola pikir yang kritis (Aryanto, 2020).

Selanjutnya dipoint *ketiga*, cara berorganisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat yang baik dan benar, diawali dengan niat dan komitmen, patuh pada aturan organisasi tersebut, disiplin, bekerja sesuai dengan bidangnya, bertanggung jawab terhadap tugasnya, profesional dalam bekerja, memiliki sifat jujur, saling terbuka sesama anggota (Ranti, 2020).

Dari kegiatan seminar ini, memberikan dampak yang baik kepada siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang 1) peningkatan kesadaran sosial bagi siswa-siswi, 2) peningkatan kemampuan kepemimpinan, 3) pengembangan keterampilan, 4) memperluas ilmu pengetahuan, 5) mendapatkan inspirasi serta motivasi. Seminar keorganisasian dapat memberikan manfaat positif bagi para siswa-siswi, tidak hanya dalam hal pengetahuan serta keterampilan. Akan tetapi, dalam pengembangan kepribadian dan kesadaran sosial mereka.

Diharapkan dengan diakannya kegiatan seminar keorganisasian ini, para siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru mampu berorganisasi dengan baik dan benar, serta termotivasi untuk ikut dan aktif berorganisasi didalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

E. PENUTUP

Penelitian ini telah membahas peningkatan kualitas siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru dalam bidang keorganisasian melalui kegiatan seminar yang diadakan di Dusun Susuru. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kegiatan seminar dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan siswa-siswi untuk menjadi individu yang lebih kompeten dan berpengetahuan dalam bidang organisasi.

Dalam perjalanan penelitian ini, kami menemukan beberapa temuan penting. Pertama, kegiatan seminar telah membantu siswa-siswi SMK Al-Ikhlas Susuru untuk mengembangkan keterampilan organisasi yang kuat. Mereka belajar bagaimana merencanakan dan mengelola acara, bekerja dalam tim, dan berkomunikasi secara efektif. Hal ini penting dalam mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan di masa depan.

Kedua, kegiatan seminar juga telah meningkatkan partisipasi siswa-siswi dalam aktivitas sekolah dan komunitas. Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa seminar ini juga berdampak positif pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi dalam berbagai aspek organisasi. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya peran organisasi dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif.

Namun, meskipun hasil penelitian ini positif, masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Seminar ini dapat meningkatkan kualitasnya dengan memasukkan lebih banyak unsur praktis dan pelatihan keterampilan yang relevan.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas siswa-siswi juga harus terus didukung dan ditingkatkan melalui berbagai program ekstrakurikuler dan pendekatan pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memperhatikan peningkatan kualitas siswa-siswi dalam pendidikan SMK dan menunjukkan bahwa kegiatan seminar dapat menjadi salah satu sarana efektif dalam mencapai tujuan ini. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan SMK dan peningkatan kualitas siswa-siswi di masa depan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah kegiatan “Peningkatan Kualitas Siswa-Siswi SMK Al-Ikhlas Susuru Dalam Bidang Keorganisasian Melalui Kegiatan Seminar di Dusun Susuru”, Desa Kertajaya oleh Kelompok 434 KKN Universitas Sunan Gunung Djati dapat terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Dalam penyusunan laporan Kegiatan KKN 434 Desa Kertajaya ini, kami telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Cucu Setiawan, S.PSI.I., M.Ag selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan dukungannya dan kepada semua Perangkat Desa dan serta seluruh masyarakat di Desa Kertajaya, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat yang telah menyediakan tempat dan waktunya untuk ikut andil dalam kegiatan Peningkatan Kualitas Siswa-Siswi SMK Al-Ikhlas Susuru dalam Bidang Keorganisasian Melalui Kegiatan Seminar di Dusun Susuru.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Angga Putra, K. W. (2021). Peningkatan Kualitas dan Kekompakan Pemuda di Desa Brangkal melalui Kegiatan Seminar Motivasi Kepemudaan. *Pendidikan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13.
- Aryanto, D. (2020, Agustus 10). *PENTINGNYA ORGANISASI BAGI PELAJAR*. (Ambacana, Editor) Diambil kembali dari Pramuka UIN SUSKA: pramuka.uin-suska.ac.id/penitngnya-organisasi-bagi-pelajar/
- Gumelar, A. A. (2021, Desember). Diambil kembali dari Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat dan Merdeka Belajar dalam Unit Pendidikan di Desa Cimuncang. : <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1462>
- Irawan, S. (2023). *Pentingnya Berorganisasi Dalam Membangun Jiwa Pelajar Yang Progresif Dan Berkualitas*.
- Kartika, S. (2012, September 21). *Pengertian, Tujuan dan Fungsi Seminar Pendidikan*. Diambil kembali dari srikartika.blogspot.com: <http://srikartika.blogspot.com/2012/09/pengertian-tujuan-dan-fungsi-seminar.html>

Rahman A., M. S. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al- Urwatul Wutsaqa*.

Ranti, S. (2020, 08 17). *10 Cara Bergorganisasi Yang Baik*. Diambil kembali dari www.kitapunya.net: www.kitapunya.net/cara-berorganisasi-yang-baik/